

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bukti empiris berupa data presensi, data jam lembur karyawan dan data pendapatan PT Telkom Satelit Indonesia dari bulan Maret 2021 sampai dengan Maret 2022. Terdapat permasalahan yaitu terjadi kenaikan dan penurunan pada data yang didapatkan serta dengan adanya pandemi *Covid-19* yang melanda di Indonesia sejak tahun 2020 membuat karyawan harus bekerja secara *work from home* (WFH). Hal tersebut berpotensi turut berkontribusi terhadap timbulnya stres kerja dan *burnout* pada karyawan dikarenakan tidak adanya interaksi secara langsung antara karyawan, aktivitas menjadi terbatas dan tidak ada batasan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh stres kerja dan *burnout* terhadap kinerja karyawan PT Telkom Satelit Indonesia dengan cara menganalisis dan membandingkan dengan teori serta penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif asosiatif kausal serta analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 160 responden.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa stres kerja dan *burnout* termasuk dalam kategori netral, sedangkan kinerja karyawan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Telkom Satelit Indonesia. Secara parsial *burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Telkom Satelit Indonesia. Kemudian secara simultan stres kerja dan *burnout* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Telkom Satelit Indonesia. Besarnya stres kerja dan *burnout* terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 46,7%, sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Stres Kerja, *Burnout*, Kinerja Karyawan